

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *NON-PERFORMING LOAN* DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nadi Hernadi Moorcy¹, Novi Nur Rizki²
Prodi Manajemen Universitas Balikpapan
Nadi.moorcy@uniba-bpn.ac.id¹
novirizki22@gmail.com²

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non-Performing Loan* dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Assets* pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah sumber yang telah ada, baik data internal maupun eksternal dan data dapat diakses melalui internet dan publikasi informasi. Data yang digunakan yaitu Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan periode tahun 2019 – 2022. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda, hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan variabel *Non-Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kata Kunci : Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non-Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*. *Return On Assets*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the Effect of Third Party Funds, Non-Performing Loans and Capital Adequacy Ratio on Return On Assets in the Banking Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used are existing sources, both internal and external data and data can be accessed via the internet and information publications. The data used is the Financial Statements of Banking Companies for the period 2019 – 2022. The data analysis method uses multiple linear regression, the results of the analysis show that the variable Effect of Third Party Funds and Capital Adequacy Ratio has a significant effect on Return On Assets in the Banking Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange, while the Non-Performing Loan variable has no significant effect on Return On Assets in the Banking Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange

Keywords: Influence of Third Party Funds, Non-Performing Loans, Capital Adequacy Ratio. Return On Assets

PENDAHULUAN

Sektor perbankan memiliki andil yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara, aktivitas ekonomi masyarakat saat ini tentunya memerlukan jasa Bank untuk mempermudah transaksi keuangan seperti jasa pembayaran, pengiriman, penyimpanan, peminjaman dan lain-lain. Oleh karena itu dalam melaksanakan aktivitasnya Bank memiliki fungsi utama yaitu intermediasi yang berarti Bank menyimpan dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana untuk kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat apabila kekurangan dana, sehingga dapat melancarkan kegiatan perekonomian suatu negara (David, 2020).

Dalam menjalankan usahanya, Bank harus mampu mengidentifikasi kebutuhan masyarakat terhadap jasa yang dimilikinya sehingga masyarakat bersedia menempatkan dana yang dimilikinya dalam bentuk simpanan. beberapa jenis produk simpanan yang dimiliki oleh perbankan yaitu giro, tabungan, deposito dan deposito berjangka (Elena & Paolo, 2020).

Dana pihak ketiga (DPK) adalah dana yang dimiliki Bank yang bersumber dari pihak luar atau masyarakat yang bertujuan untuk menyimpan sebagian harta/uangnya di Bank agar aman dan dapat ditarik bila dibutuhkan oleh masyarakat yang bertindak sebagai nasabah. Manajemen Bank terus berupaya dalam meningkatkan jumlah DPK yang berasal dari masyarakat, karena semakin besar jumlah simpanan DPK suatu Bank, maka semakin banyak sumber dana dari perbankan untuk disalurkan kembali kepada masyarakat, dengan begitu profitabilitas yang akan diperoleh dari bagi hasil pinjaman akan meningkat. Semakin banyak simpanan nasabah yang dihimpun Bank Persero maka akan meningkatkan kegiatan usaha Bank untuk memperoleh profitabilitasnya. Diperkuat dengan *research gap* pada penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ardheta & Helda Rahmi Sina, 2020) yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Dalam menjalankan usahanya, sering kali usaha perbankan dihadapkan oleh situasi dimana timbul ketidakpastian dalam perekonomian yang menyebabkan adanya kasus kredit bermasalah atau macet. Oleh karena itu pihak bank harus lebih berhati-hati dalam mengelola dananya. Untuk mengukur besarnya rasio risiko kredit, digunakan rasio *Non-Performing Loan* (NPL), kredit bermasalah umumnya dicerminkan oleh rasio *Non-Performing Loan* sebagai nilai tolak ukur kemampuan bank dalam mengatasi risiko kredit yang dihadapi. Artinya jika NPL terjaga tetap rendah, maka tingkat risiko kredit yang ditanggung bank akan berpengaruh sama. Diperkuat dengan *research gap* pada penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mahmut & Salih, 2021) yang menyatakan bahwa *Non- Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Bank juga harus memperhatikan kecukupan modal yang dimilikinya, karena faktor modal merupakan hal yang sangat penting dalam mengetahui kinerja bank. Dalam hal ini rasio *Capital Adequacy ratio* (CAR) digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank. Rasio CAR mencerminkan kemampuan bank dalam menanggung risiko yang mungkin terjadi dalam kegiatan usaha perbankan. Artinya jika nilai CAR tinggi maka kemampuan bank dalam meminimalisir risiko kredit yang terjadi akan semakin

rendah. Pada penelitian (Intan Kusuma & Hartri Putranto, 2020) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Return On Assets (Y)

Return On Assets merupakan bagian dari rasio profitabilitas dimana rasio ini digunakan dalam mengukur aktiva yang dimiliki agar dapat menghasilkan laba bersih. Rasio ini dapat menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam mengelola seluruh aktivasnya untuk menghasilkan keuntungan, artinya semakin besar ROA maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan.

(Fahmi, 2017, p. 137), *Return On Assets* dapat digunakan untuk melihat sejauh mana nilai keuntungan dari investasi yang telah ditanamkan. Investasi ini sama halnya dengan asset perusahaan yang ditempatkan.

Dana Pihak Ketiga (X₁)

Bank bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat dan bertindak selaku perantara bagi keuangan masyarakat. Oleh karena itu, bank harus selalu berada di tengah masyarakat agar arus uang dari masyarakat yang kelebihan dana dapat ditampung dan disalurkan kembali kepada masyarakat.

(Kasmir, 2014, p. 59) Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan giro (*demand deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*), dan simpanan deposito (*time deposit*). Dana pihak ketiga (DPK) adalah sejumlah uang yang dimiliki bank dan berasal dari pihak luar yang menyimpan uangnya. Dengan kata lain, uang yang dimiliki bukan milik bank sendiri tapi titipan dari pihak luar. Bank hanya sebagai lembaga yang menghimpun kemudian akan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Dana dari masyarakat terdiri atas beberapa jenis yaitu: Giro, Deposito dan Tabungan.

Non-Performing Loan (X₂)

Rasio Non-Performing Loan merupakan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan tingkat kolektibilitas yang merupakan kredit bermasalah dibandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh bank. Kredit bermasalah juga mencerminkan risiko kredit yang terjadi pada bank tersebut.

(Ismail, 2016, p. 222) Non-Performing Loan (NPL) akan berakibat pada kerugian bank karena tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan beserta pendapatan bunga sehingga menyebabkan penurunan pendapatan secara total juga tidak diperolehnya bunga bank. Rasio NPL atau tingkat kolektibilitas yang dicapai mencerminkan keefektifan dan keefisienan dari penerapan strategi pemberian kredit, semakin rendah tingkat rasio NPL maka semakin baik kondisi dari Bank tersebut begitupun sebaliknya.

Capital Adequacy Ratio (X₃)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan,

surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, disamping memperoleh dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain. CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal bank atau kemampuan bank yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko, misalnya kredit yang diberikan.

(Kasmir, 2016, p. 46) *Capital Adequacy Ratio* merupakan perbandingan rasio antara rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko dan sesuai dengan ketentuan pemerintah.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 periode dari tahun 2019-2022 yang berjumlah 32 perusahaan. Penelitian ini juga merupakan penelitian konklusif yakni menguji hipotesis dan hubungan antara variabel, serta analisisnya dilakukan secara kuantitatif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dan untuk melakukan pembuktian hipotesis dilakukan dengan Uji F, Uji t dan Uji R. Adapun dalam mengolah data menggunakan program SPSS versi 25.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Toleranc e	Standar Toleran ce	VIF	Standar VIF	Keterangan
DPK	0.773	>0,1	1.293	<10,0	Tidak Terjadi Multikolinierita s
NPL	0.543		1.841		
CAR	0.571		1.752		

Sumber : Print Out SPSS dan data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.6. diatas, dapat diketahui nilai VIF variabel bebas Dana Pihak Ketiga (X_1), *Non-Performing Loan* (X_2), dan *Capital Adequacy Ratio* (X_3), lebih kecil dari 10,0 ($VIF < 10,0$) dengan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 (*tolerance* $> 0,10$). Dengan begitu dapat di simpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi.

Hasil Uji Autokorelasi

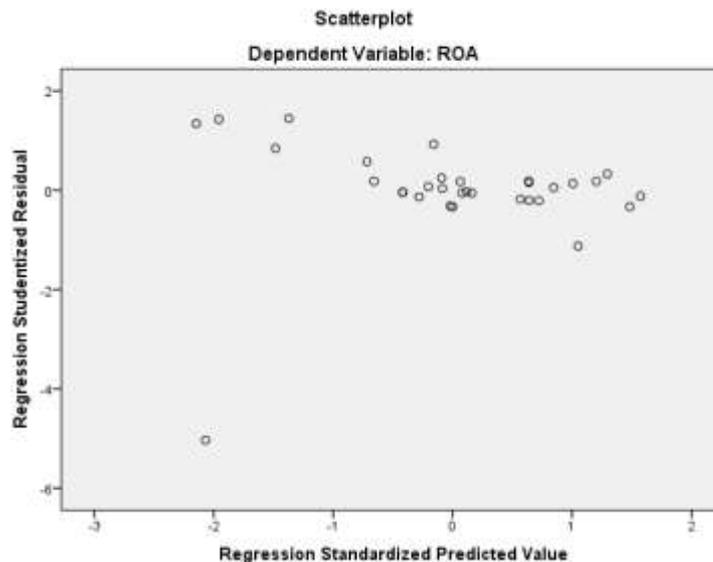
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi

d _u	d _l	4-d _u	4-d _l	Durbin Watson	Syarat Pengambilan Keputusan	Keterangan
1.65	1.24	2,35	2,76		$0 < d < d_l$	Tidak Ada Autokorelasi Positif
					$d_l \leq d \leq d_u$	Tidak Ada Autokorelasi Positif
					$4-d_l < d < 4$	Tidak Ada Autokorelasi Positif
					$4-d_u \leq d \leq 4-d_l$	Tidak Ada Autokorelasi Positif
				1.689	$d_u < d < 4-d_u$	Tidak Ada Autokorelasi Positif

Sumber : Print Out SPSS dan data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.7, analisis terhadap autokorelasi diketahui nilai DW = 1.689, di mana $D_U < DW < 4-D_U = 1.65 < 1.689 < 2.76$, maka hasilnya tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat titik-titik pada scatterplot regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 4.1. (tidak terjadi heterokedastisitas)

Hasil Regresi Linier Berganda

Tabel 4.8 HASIL PERHITUNGAN SPSS ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA SECARA SIMULTAN (UJI F)

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	Fhitung	Ftabel	Sig	Keterangan
(Constant)	-24.864	4,835	2,91	0,000	Signifikan
DPK	2.755				
NPL	-0.285				
CAR	0.173				
R		0,584			
R Square		0,341			
Adjusment Square	R	0,271			

Berdasarkan tabel 4.8. diatas di peroleh koefisien regresi masing- masing variabel dengan bantuan SPSS versi 25 di peroleh persamaan regresi linier berganda dapat di tuliskan sebagai berikut :

$$Y = -24,864 + 2,755 X_1 - 0,285 X_2 + 0,173 X_3$$

Persamaan regresi diatas menjelaskan bahwa: nilai konstanta sebesar -24,864 menunjukkan, apabila DPL, NPL, CAR tetap atau konstan maka *return on assets* pada sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia sebesar 24, 864. Nilai koefisien 2,755, menunjukkan bahwa apabila DPL mengalami peningkatan maka akan meningkatkan *return on assets* sebesar 2,755 dengan asumsi NPL dan CAR konstan. Nilai koefisien -0,285 menunjukkan bahwa apabila NPL mengalami peningkatan maka akan menurunkan *return on assets* sebesar 0,285 dengan asumsi DPK dan CAR konstan. Nilai koefisien 0,173 menunjukkan bahwa apabila CAR mengalami peningkatan maka akan meningkatkan *return on assets* sebesar 0,173 dengan asumsi DPK dan NPL konstan.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4.9 HASIL PERHITUNGAN SPSS ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA SECARA PARSIAL (UJI T)

Variabel Bebas	t _{hitung}	t _{tabel}	r parsial	Sig	Keterangan
DPK	3.214	2.04	0.519	0.003	Signifikan
NPL	-0.814		-0.105	0.422	Tidak Signifikan
CAR	2.439		0.419	0.021	Signifikan

Sumber : Print Out SPSS dan data diolah (2023)

1. Pada variabel Dana Pihak Ketiga (X1), diperoleh nilai t-hitung sebesar 3.214.
2. Pada variabel *Non-Performing Loan* (X2), diperoleh nilai t-hitung sebesar -0.814.
3. Pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (X3), diperoleh nilai t-hitung sebesar 2.439.

Pembahasan

Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap *Return on Assets*

Hubungan antara variabel Dana Pihak Ketiga (X_1) terhadap variabel *Return On Assets* (Y) pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI adalah Positif dan signifikan, artinya jika variabel Dana Pihak Ketiga (X_1) mengalami kenaikan satu-satuan akan mempengaruhi kenaikan variabel *Return On Assets* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI dengan asumsi variabel bebas lainnya yaitu, *Non-Performing Loan* dan *Capital Adequacy Ratio* memiliki nilai konstan atau 0 (nol). Semakin besar Dana Pihak Ketiga akan semakin menguntungkan, karena Dana Pihak Ketiga bisa dimanfaatkan untuk operasional perbankan sehingga keuntungan (ROA) juga akan meningkat dan sebaliknya.

Pengaruh *Non-Performing Loan* Terhadap *Return on Assets*

Hubungan antara variabel *Non-Performing Loan* (X_2) terhadap variabel *Return On Assets* (Y) pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI adalah negatif dan tidak signifikan artinya jika variabel *Non-Performing Loan* (X_2) mengalami kenaikan satu-satuan akan mempengaruhi penurunan variabel *Return On Assets* (Y) pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI dengan asumsi variabel bebas lainnya yaitu, Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio* memiliki nilai konstan atau 0 (nol). Semakin besar *Non Performing Loan* akan memperbesar kerugian perbankan dan akhirnya akan berpengaruh pada keuntungan (ROA) dan sebaliknya.

Pengaruh *Non-Performing Loan* Terhadap *Return on Assets*

Hubungan antara variabel *Capital Adequacy Ratio* terhadap variabel *Return On Assets* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI adalah positif dan signifikan, artinya jika variabel *Capital Adequacy Ratio* mengalami kenaikan satu-satuan akan mempengaruhi kenaikan variabel *Return On Assets* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI dengan asumsi variabel bebas lainnya yaitu, *Dana Pihak Ketiga* dan *Non-Performing Loan* memiliki nilai konstan atau 0 (nol). Semakin besar *Capital Adequacy Ratio* artinya semakin besar modal yang bisa digunakan untuk operasional perbankan dan akhirnya akan meningkatkan keuntungan (ROA) dan sebaliknya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Variabel Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Return on Assets*. Namun untuk variabel , *Non-Performing Loan* berpengaruh negatif dan tidak signifikan Hal tersebut membuktikan hipotesis pertama dalam penelitian ini, sehingga hipotesis tersebut dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Fitrianiingsih, D., Salam, anis fuad, & Putri, Y. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) , Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue*, 01(01). <https://doi.org/p-ISSN : 2723-6498 e-ISSN: 2723-6501> .
- Ambarawati, I. G. A. D., & Abudanti, N. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio , Non Performing Loan , Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(5), 2410–2441. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i05.p04> ISSN : 2302-8912
PENGARUH
- Ardheta, P. A., & Helda Rahmi Sina. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17. <https://doi.org/p-ISSN: 1693-8364, e-ISSN: 2527-8320> .
- Artha, B., Murti, D. A. K., & Aryanti, R. P. (2021). Pengaruh NPL, DPK, Dan CAR Terhadap Roa (Studi Pada Bank Non Devisa Di Indonesia) Bhenu. *JEMES – Jurnal Ekonomi Manajaemen Dan Sosia*, 4(2), 1–9. <https://doi.org/ISSN: 2622-6898> .
- Fahmi, I. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari ASpek Keuangan. In *CV ALFABETA*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program ibm spss 25*. semarang: Universitas diponegoro. ISBN : 979.704.015.1.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (edisi 5). Yogyakarta: UPP STIM YPKN. ISBN : 978-602-128-661-6.
- Hatiana, N., & Pratiwi, A. (2020). Pengaruh Dana Pihak ketiga dan Suku Bunga terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Mega TBK. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 346. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.231e> –ISSN : 2548-9224p–ISSN : 2548-7507 .ISSN : 2548-7507.
- Holisah, I. N., Nurhayati, I., & Supramono, S. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio Dan Non-perfoaming Loan Terhadap Return on Asset. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(2), 246. <https://doi.org/10.32832/manager.v3i2.3857> .ISSN : 2654-8623.
- Indonesia, surat edaran B. *surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011.* , (2011).
- Indonesia, undang undang R. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.* , (1998).
- Ismail. (2016). *akuntansi bank : teori dan aplikasi dalam rupiah edisi revisi* (edisi revi). surabaya: kencana prenatal media. ISBN : 978-979-1486-85-9.

- Juleita, adinda putri, & Nawawi, A. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga , Non-Performing Loan , Dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Prespektif Ekonomi Darussalam*, 7(1), 77–93. <https://doi.org/issn: 2502-6976>
- Kasmir. (2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi. In *PT Raja Grafindo Persada* (edisi revi, Vol. 478). jakarta: PT RajaGrafindo Persada. ISBN : 978-979-769-736-5.
- Kasmir. (2016). *pengantar manajemen keuangan* (edisi kedua). jakarta: penerbit Kencana. ISBN : 978-602-1186-37-4.
- Moorcy, nadi hernadi, & Sudjjanan. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (pertama). kuningan, jawa barat: penerbit nusa litera inspirasi. ISBN : 978.602.5668.07.4. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/326344584>.
- Murdiyanto, A. (2018). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Syariah di IndonesiaPriode Tahun 2012 - 2017). *Prosiding SENDI_U 2018*, 647. ISBN : 9789793649993.
- Peling, I. A. A., & Sedana, I. B. P. (2018). Pengaruh Ldr, Npl, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bpd Bali Periode Tahun 2009-2016. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(6), 2999. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i06.p06> .ISSN : 2302-8912.
- Pinasti, & Farhat, W. (2018). *the Effect of Car, Bopo, Npl, Nim and Ldr To Bank Profitability. VII*(1). Retrieved from www.idx.co.id.
- Rembet, W. E. C., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Terhadap Return on Asset (Roa) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 342–352. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i3.30085> .ISSN : 2303-1174.
- Ristyasmoro, S. K. (2018). *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Dana Pihak Ketiga (DPK), Jumlah Penyaluran Kredit, Return On Assets (ROA)*. 1–15.